

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 05 Maret – selesai di MTs. Mifathul Qulub Polagan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisa data korelasi *Rank Spearman*, hal ini dibuktikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) (variabel *X/independent variable*) terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik (variabel *Y/dependent variable*), adakah pengaruh antara dua variabel tersebut serta seberapa besar pengaruhnya. Sedangkan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan menyebarkan angket kepada responden serta melakukan observasi. Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian Data Angket

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket secara acak dan bertingkat kepada siswa dan siswi di MTs. Miftahul Qulub Polagan sebanyak 61 sampel. Sedangkan cara pemberian skor pada masing-masing soal, peneliti menggunakan *rating scale* dengan memberikan skor 5-1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS) : Mendapatkan skor 1
- b. Tidak setuju (TS) : Mendapatkan skor 2
- c. Netral (N) : Mendapatkan skor 3
- d. Setuju (S) : Mendapatkan skor 4

e. Sangat setuju (ST) : Mendapatkan skor 5

Adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dai tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil angket kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS)

No	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
			STS	TS	N	S	SS
1.	X.1	Kegiatan MOS/MASTSAMA membuat siswa berani mengungkapkan pendapat dan aktif bertanya.	0	11	23	16	11
2.	X.2	Kegiatan MOS/MATSAMA mendorong siswa untuk bersikap proaktif dalam mengenali para guru, tenaga pendidikan, dan senior-senior kelas.	0	0	14	27	20
3.	X.3	Salah satu kegiatan MOS/MATSAMA adalah membuat prakarya secara berkelompok	5	6	17	17	16
4.	X.4	Selama kegiatan MOS/MATSAMA pihak sekolah memberikan materi yang edukatif bagi siswa baru.	0	0	4	27	30
5.	X.5	Kegiatan MOS/MATSAMA berlangsung dari jam 7 sampai jam 11.	0	4	5	30	22
6.	X.6	Selama kegiatan MOS/MATSAMA berlangsung guru	0	0	6	21	34

		memberikan penjelasan mengenai tata tertib sekolah.					
7.	X.7	Kegiatan MOS/MATSAMA membantu siswa untuk mengenal kegiatan ekstrakurikuler.	0	0	11	32	18
8.	X.8	Selama kegiatan MOS/MATSAMA berlangsung pihak sekolah tidak memberikan peraturan yang menyulitkan bagi siswa baru.	1	5	9	28	18
9.	X.9	Kegiatan MOS/MATSAMA di MTs Miftahul Qulub Polagan sangat menyenangkan bagi siswa baru.	0	2	19	27	13
10.	X.10	Kegiatan MOS/MATSAMA di MTs. Miftahul Qulub Polagan diikuti oleh semua siswa baru.	0	2	2	15	42

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa setuju dengan pernyataan pada kuesioner tersebut, artinya kegiatan MOS/MATSAMA di MTs. Miftahul Qulub Polagan dapat katagorikan baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan MOS yang dilaksanakan dengan mudah, menyenangkan, meriah serta diikuti oleh semua siswa baru.

Tabel 4.2 Hasil angket kepercayaan diri peserta didik

No	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
			STS	TS	N	S	SS
1.	Y.1	Siswa mampu memelihara diri sehingga siswa mampu menghargai kebutuhan jasmani maupun rohani.	0	0	12	30	19
2.	Y.2	Siswa bangga dengan sifat-sifat yang baik dan memusatkan diri untuk memanfaatkan sifat tersebut dengan sebaik mungkin.	0	1	5	32	23
3.	Y.3	Selama mengikuti MOS/MATSAMA siswa menyadari potensi diri yang saya miliki.	0	0	9	25	27
4.	Y.4	Selama mengikuti MOS/MATSAMA siswa mampu membuat keputusan dan berani menerima konsekuensinya.	0	5	18	25	13
5.	Y.5	Siswa yakin ketika memiliki masalah dapat diselesaikan dengan baik jika dirinya berusaha.	0	0	3	21	37
6.	Y.6	Pada saat kegiatan MOS/MATSAMA berlangsung siswa senang dan terbuka ketika berkomunikasi dengan antarsiswa dan para guru.	0	0	11	38	12
7.	Y.7	Siswa mampu berkomunikasi secara baik sehingga orang yang diajak bicara juga merasa nyaman.	0	0	11	27	23
8.	Y.8	Selama kegiatan MOS/MATSAMA berlangsung siswa bersikap dan berperilaku tegas dalam mengutarakan pendapat.	0	2	22	27	10
9.	Y.9	Selama kegiatan MOS/MATSAMA siswa	0	0	15	29	17

		mampu berkompromi dengan siapa saja secara baik.					
10.	Y.10	Siswa memikirkan apa yang diinginkan sebelum bertindak.	0	0	10	20	31

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa setuju dengan pernyataan pada kuesioner tersebut, artinya kepercayaan diri siswa di MTs. Miftahul Qulub Polagan dapat dikatagorikan baik, yang berarti siswa kelas VII tahun ajaran 2021-2022 mayoritas memiliki kepercayaan diri yang baik, yang berarti bahwa siswa telah percaya pada kemampuan atau kelebihan yang ada dalam dirinya.

2. Penyajian Data Observasi

Setelah melakukan penyebaran angket pada siswa-siswi MTs. Miftahul Qulub Polagan kelas VII, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS/MATSAMA) yang sedang berlangsung pada tanggal 05 Maret 2022 pada jam 07.15 WIB mendapatkan hasil dari berbagai aspek yang diobservasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Data Observasi

No	Aspek yang Diobservasi	Keterangan
1	Pelaksanaan kegiatan MOS/MATSAMA	Baik
2	Kelengkapan sarana dan prasarana pada saat kegiatan MOS/MATSAMA	Baik
3	Interaksi sosial siswa didalam kelas	Baik

Dari tabel diatas, semua aspek yang diobservasi dikatakan baik, adapun penjelasan dari aspek-aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan MOS di MTs Miftahul Qulub Polagan dikatakan baik karena dalam pelaksanaannya kegiatan MOS dilaksanakan dengan mudah, menyenangkan, meriah serta diikuti oleh semua siswa baru.
- b. Kelengkapan sarana dan prasarana pada saat kegiatan MOS/MATSAMA dapat dikatakan baik, sebab perlengkapan media sarana pada saat melaksanakan kegiatan MOS sudah ada dan sudah disediakan oleh pihak tenaga pendidik. Selain adanya sarana yang lengkap dan baik, lembaga MTs. Mifathul Qulub Polagan juga memiliki prasarana yang memadai seperti lapangan dan masjid yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan MOS. Selain itu, masjid juga digunakan sebagai tempat istirahat pada saat ISOMA.
- c. Interaksi sosial siswa didalam kelas dapat dikatakan baik, karena pada saat awal MOS siswa melakukan interaksi dengan teman barunya sehingga membentuk hubungan yang baik dengan siswa yang lainnya. Seperti saat melakukan presentasi, dimana para siswa selalu aktif melakukan tanya jawab. Sehingga dari hal tersebut membuat siswa tidak merasa canggung lagi dalam berpartisipasi pada kegiatan presentasi.

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket diklasifikasikan pada tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dan menggunakan instrumen penelitian dibawah ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan bantuan program *SPSS* antara item koesioner terhadap total item. Untuk mengetahui bahwa setiap item soal dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien korelasi setiap item soal dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $df = n-2$ dan sig 5% nilai $p\text{-value} < \alpha$.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada 61 siswa dengan memperoleh derajat bebas $df = n-2 = 61-2=59$. Untuk derajat bebas ($df= 59$), maka peneliti memperoleh nilai $t_{tabel} = 0,257$. Sehingga nilai dari t_{tabel} tersebut dapat peneliti gunakan sebagai kriteria untuk mengetahui bahwa setiap item kuesioner dikatakan valid jika nilai dari t_{hitung} lebih besar dari 0,257.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dari variabel X dengan bantuan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kegiatan MOS)

No item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,512	0,257	Valid
2	0,642	0,257	Valid
3	0,485	0,257	Valid
4	0,552	0,257	Valid
5	0,565	0,257	Valid

6	0,404	0,257	Valid
7	0,666	0,257	Valid
8	0,493	0,257	Valid
9	0,644	0,257	Valid
10	0,344	0,257	Valid

Sumber: output SPSS, pengolahan data prime, 2022

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepercayaan Diri)

No item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,651	0,257	Valid
2	0,727	0,257	Valid
3	0,517	0,257	Valid
4	0,723	0,257	Valid
5	0,648	0,257	Valid
6	0,635	0,257	Valid
7	0,721	0,257	Valid
8	0,662	0,257	Valid
9	0,583	0,257	Valid
10	0,521	0,257	Valid

Sumber: output SPSS, pengolahan data prime, 2022

Dari kedua tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam kuesioner tersebut termasuk kriteria valid karena hasil dari uji validitas (t_{hitung}) dari setiap item kuesioner lebih besar dari t_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh dapat kita gunakan lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauhmana suatu instrumen relatif konsisten apabila dilakukan berulang kali. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dan bantuan program *SPSS*. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, sedangkan jika nilai

Cronbach Alpha < 0,60 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas yang sudah peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Kegiatan MOS	0,702	Reliabel
Kepercayaan diri peserta didik	0,836	Reliabel

Sumber: output SPSS, pengolahan data prime, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y dapat dinyatakan reliabel karena dilihat dari hasil perhitungan > 0,60 sehingga variabel tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi yang peneliti gunakan yaitu uji korelasi *rank spearman*. Dimana hasil perhitungannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan MOS terhadap kepercayaan diri peserta didik serta untuk mengetahui berapa besar pengaruh kegiatan MOS terhadap kepercayaan diri peserta didik. Adapun hasil uji korelasi *rank spearman* yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji korelasi *Rank Spearman*

Nilai korelasi rank spearman	p-value
0,629	0,000

Sumber: output SPSS, pengolahan data prime, 2022

Dari hasil perhitungan diatas, peneliti melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pernyataan hipotesis

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Hipotesis Alternatif (H_1) : Ada pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan .

b. Tarif signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)

c. Statistik uji menggunakan uji korelas *rank spearman* (r_s) yang dihitung dengan SPSS seperti pada tabel 4.7 diatas. Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi *rank spearman* dapat menggunakan rumus t_{hitung} korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \\
 &= 0,629 \sqrt{\frac{61-2}{1-0,629^2}} \\
 &= 0,629 \sqrt{\frac{59}{1-0,396}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,629 \sqrt{\frac{59}{0,604}} \\
 &= 0,629 \sqrt{0,777} \\
 &= 0,629 \times 0,777 = 0,489
 \end{aligned}$$

d. Selanjutnya dapat diketahui bahwa kriteria dari pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka kuesioner tersebut dikatakan valid, jika sebaliknya hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

e. Adapun hasil perhitungan yang peneliti lakukan yaitu:

1. $r_s = 0,629$
2. $t_{hitung} = 0,489$
3. $t_{tabel} = 0,257$
4. $p\text{-value} = 0,000$

Berdasarkan perhitungan manual dan SPSS menunjukkan bahwa nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value} = 0,000 < \text{signifikan } \alpha = 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kegiatan MOS/MATSAMA terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik atau dengan kata lain H_1 diterima.

Adapun untuk mengetahui besar pengaruh kegiatan MOS/MATSAMA terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik, maka bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya angka korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *rank spearman* yang diperoleh yakni $r_s = 0,629$ berada pada interval koefisien antara 0,40 – 0,70 yang termasuk dalam tingkat pengaruh cukup. Karena nilai korelasinya positif, maka dapat dikatakan bahwa semakin bagus kegiatan MOS maka kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan semakin terbentuk dengan baik.

C. Pembahasan

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan, langkah selanjutnya adalah membahas tentang pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

1. Pengaruh Kegiatan MOS Terhadap Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Kegiatan MOS merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di sekolah kepada peserta didik baru sebagai upaya pengenalan lingkungan sekolah tempat peserta didik menempuh pendidikan.

Lingkungan sekolah tersebut berupa lingkungan sekolah seperti ruang kelas, gedung perpustakaan, ruang UKS, halaman atau lapangan sekolah dan lain sebagainya. Selain itu, peserta didik baru juga diperkenalkan dengan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, tenaga kependidikan, pendidik, dan lainnya supaya mereka bisa bersosialisasi dengan baik.

Tujuan dalam kegiatan MOS itu sendiri adalah untuk membentuk rasa percaya diri peserta didik terutama dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya yang baru, seperti halnya dengan mengikuti kegiatan MOS peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sehingga peserta didik tidak terlalu cemas dalam bertindak.¹

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan memperoleh hasil uji korelas *rank spearman* yaitu 0,629, yang mana nilai tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung menggunakan program SPSS.

Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang dilakukan peneliti, maka dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga hasilnya terjadi penolakan H_0 (Tidak ada pengaruh kegiatan MOS terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan) dan H_1 diterima (Ada pengaruh kegiatan MOS terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis

¹Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 39-40

diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 0,489 > \text{Nilai } t_{tabel} = 0,257$ atau $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_1 diterima) atau dinyatakan “ada pengaruh antara kegiatan MOS terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik”.

2. Besar Pengaruh Kegiatan MOS/MATSAMA Terhadap Pembentukan Kepercayaan Diri Peserta Didik

Kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) bukan menjadi salah satu faktor yang menentukan kepercayaan diri peserta didik bukan hanya disebabkan oleh adanya Masa Orientasi Siswa (MOS), melainkan masih banyak faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a) faktor internal yang berasal dari dalam diri yaitu dari keinginan dan motivasi dalam diri siswa. Dimana dalam faktor ini, kepercayaan diri dapat ditimbulkan dari kondisi fisik, usia, dll.
- b) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri yaitu dari lingkungan sekitar. Dimana dalam faktor ini, kepercayaan diri dapat dilihat dari dukungan sosial dan kesuksesan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan menyatakan bahwa besar pengaruh kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) terhadap pembentukan kepercayaan diri adalah “cukup”. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil perhitungan korelasi *rank spearman* yakni $r_s = 0,629$ yang berada pada interval koefisien antara 0,40 – 0,70 yang

tergolong ke dalam tingkatan yang “cukup positif”. Dengan demikian bahwa “Ada pengaruh positif antara kegiatan MOS terhadap pembentukan kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan” atau dapat dikatakan bahwa semakin bagus kegiatan MOS maka kepercayaan diri peserta didik di MTs. Miftahul Qulub Polagan semakin terbentuk dengan baik.